

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian tentang profil metakognisi siswa yang bergaya kognitif *refleksif* dan *impulsif* dalam memecahkan masalah matematika. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Hari/Tanggal	Kegiatan
Selasa, 08 Januari 2013	Pemberian tes MFFT untuk mengetahui gaya kognitif <i>refleksif</i> dan <i>impulsif</i> menentukan subjek penelitian
Kamis, 10 Januari 2013	Melakukan tes dan wawancara untuk mengetahui metakognisi siswa dalam memecahkan masalah SPLDV

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen yaitu lembar tes MFFT, lembar tes pemecahan masalah matematika, dan lembar pedoman wawancara. Sebelum melakukan penelitian, ketiga instrumen tersebut dikonsultasikan pada dosen pembimbing. Setelah dikonsultasikan ke dosen pembimbing, kemudian instrumen tes pemecahan masalah matematika dan lembar pedoman wawancara divalidasi ke beberapa ahli. Validasi tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut layak digunakan atau tidak.

Adapun nama validator yang memvalidasi instrumen tes pemecahan masalah matematika dan pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.2
Daftar Nama Validator

No	Nama Validator	Jabatan
1	Dr. Kusaeri, M.Pd.	Dosen pendidikan matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2	Agus Prasetyo, M.Pd.	Dosen pendidikan matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
3	Suprijatno, S.Pd.	Guru Matematika SMPN 13 Surabaya

Dari ketiga validator di atas, lembar tes pemecahan masalah matematika layak digunakan dengan perbaikan. Setelah dilakukan proses validasi oleh validator, lembar tes pemecahan masalah matematika direvisi sesuai dengan saran dan masukan dari para validator. Sedangkan untuk pedoman wawancara semua validator menyatakan bahwa pedoman wawancara layak digunakan. Setelah instrumen selesai di validasi dan layak digunakan, baru kemudian dilaksanakan penelitian.

Subjek penelitian diambil berdasarkan hasil dari tes MFFT yang dilakukan siswa. Dalam memilih subjek penelitian, peneliti melakukan tes MFFT. Hasil Tes MFFT pada kelas VIII B SMP dari 36 siswa yang mengikuti MFFT terdapat 29 siswa termasuk kelompok gaya kognitif *refleksif* dan 7 siswa termasuk kelompok gaya kognitif *impulsif*.

Berdasarkan hasil tes MFFT dan rekomendasi dari guru bidang studi matematika peneliti mengambil 2 subjek dari kelompok *refleksif* dan 2 subjek dari kelompok *impulsif*. Subjek yang berjumlah 4 orang siswa, dikonsultasikan kepada guru matematika untuk meminta pertimbangan tentang kemampuan matematika yang setara dan kemampuan mengkomunikasikan ide secara tulisan maupun lisan. Sehingga diperoleh subjek penelitian berikut ini:

Tabel 4.3
Daftar Nama Subjek Penelitian

No	Inisial	Hasil Tes MFFT	Kode Subjek
1	NAN	<i>Refleksif</i>	R ₁
2	ERR	<i>Refleksif</i>	R ₂
3	ENW	<i>Impulsif</i>	I ₁
4	SEI	<i>Impulsif</i>	I ₂

B. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Subjek R₁ (Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif *Refleksif*)

Berikut adalah hasil jawaban R₁:

Nur Aulia Noviana / VIII B - 28

1) Jawab :

misal : sepeda motor = x
mobil = y

Diket : Jumlah kendaraan = $x + y = 84$
" roda = $2x + 4y = 220$
Tarif spd motor = Rp 3000
" mobil = Rp 5000

Dit : Jumlah uang yang diterima tukang parkir ?

Jawab :

$$\begin{array}{r} x + y = 84 \quad | \times 2 \\ 2x + 4y = 220 \quad | \times 1 \\ \hline 2x + 2y = 168 \\ 2x + 4y = 220 \\ \hline -2y = -52 \\ y = \frac{-52}{-2} \\ y = 26 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} x + y = 84 \\ x + 26 = 84 \\ \hline x = 84 - 26 \\ x = 58 \end{array}$$

= $(58 \times \text{Rp } 3000,00) + (26 \times \text{Rp } 5000,00)$
= $\text{Rp } 174.000,00 + \text{Rp } 130.000,00$
= $\text{Rp } 304.000,00$

Jadi, uang yang diterima tukang parkir adalah
Rp 304.000,00

Gambar 4.1

Jawaban Tertulis Subjek R₁

Dari hasil jawaban R₁, berikut adalah pembahasan metakognisinya:

a. Metakognisi dalam Memahami Masalah

R₁ mampu menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal, dan dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain. Hasil wawancara untuk konfirmasi menunjukkan bahwa R₁ memahami dan mampu menjelaskan setiap jawaban yang dia tuliskan, berikut cuplikan wawancaranya:

- P* : *R₁*, apakah kamu tadi sudah membaca soal yang saya berikan?
- R_{1.1}* : Sudah mbak.
- P* : Terus apakah kamu paham tentang permasalahan tersebut?
- R_{1.2}* : Em.. pertamanya sih saya bingung mbak. Tapi setelah saya baca berkali-kali akhirnya saya paham.
- P* : Coba jelaskan apa yang kamu pikirkan dari permasalahan tersebut?
- R_{1.3}* : Em.. yang saya pikirkan dari soal itu pertama yang diketahui itu terdapat 84 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dan mobil . Terus yang kedua diketahui jumlah roda seluruhnya ada 220 buah. Selain itu juga diketahui tarif parkir sepeda motor Rp3.000,00 dan mobil Rp 5.000,00.
- P* : Apakah kamu yakin itu yang diketahui?
- R_{1.4}* : Yakin mbk.
- P* : Mengapa kamu yakin dan mengatakan itu yang diketahui?
- R_{1.5}* : Karena di soal tertulis seperti itu.
- P* : Baik. Terus yang ditanyakan dalam permasalahan itu apa?
- R_{1.6}* : Jumlah uang yang diterima tukang parkir.
- P* : Ok. Menurut kamu betul itu yang ditanyakan? Mengapa kamu mengatakan itu yang ditanyakan?
- R_{1.7}* : Ya saya yakin betul. Karena di soal itu ada kalimat hitunglah jumlah uang yang diterima tukang parkir tersebut.
- P* : Setelah itu apa yang kamu lakukan selanjutnya?
- R_{1.8}* : Pertamanya saya memisalkan dulu mbak. Di soal kan ada sepeda motor dan mobil. Sepeda motor itu saya misalkan x dan mobil saya misalkan y . Setelah dimisalkan saya membuat model matematikanya.
- P* : Mengapa kamu memisalkan dan membuat model matematikanya dulu? Kenapa tidak langsung mengerjakan soalnya?
- R_{1.9}* : Ya, karena itu akan memudahkan saya waktu mengerjakan nanti mbak.
- P* : Menurut kamu bagaimana model matematikanya?
- R_{1.10}* : Menurut saya dari yang diketahui itu dapat dibuat model matematika $x + y = 84$ dan $2x + 4y = 220$.
- P* : Apakah kamu yakin permisalan dan model matematika yang kamu buat itu sudah betul?
- R_{1.11}* : Yakin. Insya'Allah sudah betul mbak.

Berdasarkan jawaban tes tulis dan transkrip wawancara di atas, terungkap bahwa dalam memahami masalah TPMM subjek R_1 :

- 1) Dapat menyebutkan apa yang diketahui berdasarkan pernyataan $R_{1.3}$.

- 2) Memberikan alasan mengapa hal-hal tersebut yang diketahui dalam soal berdasarkan pernyataan $R_{1.5}$. Dan yakin bahwa apa yang diketahui sudah benar berdasarkan pernyataan $R_{1.4}$.
- 3) Dapat menyebutkan apa maksud dan yang ditanyakan dalam soal berdasarkan pernyataan $R_{1.6}$.
- 4) Memberikan alasan mengapa itu yang ditanyakan dan yakin bahwa apa yang ditanyakan sudah benar berdasarkan pernyataan $R_{1.7}$.
- 5) Dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau model matematika berdasarkan pernyataan $R_{1.8}$.
- 6) Memberikan alasan mengapa memisalkan dan membuat model matematika berdasarkan pernyataan $R_{1.9}$. Dan yakin bahwa permissalan dan model matematika yang dibuat sudah betul berdasarkan pernyataan $R_{1.11}$.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R_1 dalam memahami masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning (rencana)*

Dalam memahami masalah subjek R_1 memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memahami masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.

2) *Monitoring*

Subjek R_1 memantau caranya dalam memahami masalah, diantaranya adalah memberikan alasan yang logis mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui, mengapa mengatakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R_1 memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memahami masalah, diantaranya adalah: memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan model matematika yang dibuat sudah benar.

b. **Metakognisi dalam Merencanakan Pemecahan Masalah**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R_1 dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM:

P : Apakah menurut kamu antara yang diketahui dengan yang ditanyakan itu berhubungan?

R_{1.12} : Ya berhubungan mbak.

P : Mengapa kamu bisa mengatakan kalau itu berhubungan?

R_{1.13} : Karena yang diketahui kan di sebuah tempat parkir ada 84 kendaraan terdiri dari sepeda motor dan mobil, jumlah seluruh rodanya ada 220, tarif parkir sepeda motor Rp3.000,00 dan tarif mobil Rp5.000,00. Kemudian yang ditanyakan itu jumlah uang yang diterima tukang parkir tersebut. Dari yang diketahui itu bisa dicari apa yang ditanyakan. Jadi menurut saya data itu berhubungan.

P : Setelah kamu membaca soal tersebut apakah kamu mengingat materi-materi matematika sebelumnya?

R_{1.14} : Ya agak ingat.

P : Materi apakah itu?

R_{1.15} : SPLDV. Karena soal tadi mirip soal di SPLDV yang dulu pernah diajarkan.

P : Yakin?

R_{1.16} : Insya'Allah yakin.

P : Terus strategi atau cara apa yang akan kamu gunakan untuk menyelesaikan soal itu?

R_{1.17} : Cara gabungan mbak.

P : Mengapa kamu menggunakan cara itu?

R_{1.18} : Soalnya saya lebih suka dan paham menggunakan cara gabungan daripada cara yang lainnya.

P : Apakah kamu yakin bisa menyelesaikan soal tersebut dengan cara gabungan?

R_{1.19} : Ya, yakin.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM subjek R₁ :

- 1) Menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan R_{1.12}.
- 2) Memberikan alasan mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan dan yakin bahwa hubungan yang ditunjukkan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan itu sudah benar berdasarkan pernyataan R_{1.13}.
- 3) Menggunakan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal yaitu cara gabungan berdasarkan pernyataan R_{1.17}.
- 4) Memberikan alasan mengapa menggunakan cara gabungan untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan R_{1.18}. Dan yakin cara yang akan digunakan sudah tepat berdasarkan pernyataan R_{1.19}.

- 5) Mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan yaitu masalah yang berkaitan dengan SPLDV berdasarkan pernyataan $R_{1.15}$.
- 6) Memberikan alasan mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan berdasarkan pernyataan $R_{1.15}$. Dan yakin cara penyelesaian yang diingat tadi benar berdasarkan pernyataan $R_{1.16}$.
- 7) Menyebutkan pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu SPLDV berdasarkan pernyataan $R_{1.15}$.
- 8) Memberikan alasan mengapa menggunakan pengetahuan awal tersebut untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan $R_{1.15}$. Dan yakin pengetahuan awal yang digunakan sudah benar berdasarkan pernyataan $R_{1.16}$.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R_1 dalam merencanakan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam merencanakan pemecahan masalah subjek R_1 memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal,

mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

2) *Monitoring*

Subjek R₁ memantau caranya dalam merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₁ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah memutuskan dan yakin hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal ini dan yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat.

c. Metakognisi dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R₁ dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM:

P : Kamu tadi sudah mengerjakan soalnya?

R_{1.20} : Sudah mbk.

P : Coba sekarang jelaskan langkah-langkah kamu dalam menyelesaikan soal tadi!

R_{1.21} : Jadi, pertama saya menuliskan kedua model matematika yang sudah saya buat tadi (menunjuk jawaban pada pekerjaan tulis). Saya menggunakan cara gabungan eliminasi dan substitusi. Karena koefisien dari kedua persamaan tidak sama, saya harus menyamakan dulu koefisien dari salah satu variabel. Di sini saya mengalikan persamaan $x + y = 84$ dengan 2, sedangkan untuk persamaan $2x + 4y = 220$ tetap. Setelah itu saya melakukan operasi pengurangan, persamaan $2x + 2y = 168$ dikurangi persamaan $2x + 4y = 220$. Kemudian diperoleh hasil $y = 26$.

P : Terus setelah ketemu nilai y, untuk mencari nilai x bagaimana caranya?

R_{1.22} : Saya menggunakan cara substitusi mbk. Saya ambil salah satu persamaan yaitu $x + y = 84$. Karena nilai y sudah diketahui yaitu 26, kemudian saya masukkan nilai y ke dalam persamaan tadi. Setelah saya jumlah ketemu nilai x yaitu 58.

P : Terus?

R_{1.23} : Saya menghitung jumlah uang parkir untuk sepeda motor yaitu 58 dikali 3.000 = 174.000,00 dan jumlah uang parkir untuk mobil yaitu 26 dikali 5.000 = 130.000,00. Kemudian dijumlah seluruh uang parkir tersebut ketemu Rp 304.000,00. Jadi, jumlah uang yang diterima tukang parkir adalah Rp 174.000 + Rp 130.000 = Rp 304.000,00

P : Apakah kamu yakin langkah-langkah tadi sudah betul?

R_{1.24} : Insya'Allah sudah betul mbak.

P : Perlu perbaikan atau tidak? Mengapa?

R_{1.25} : Tidak. Karena menurut saya langkah-langkah dan jawaban itu sudah betul.

P : Seumpama langkah-langkah kamu tadi ada yang salah apa yang kamu lakukan?

R_{1.26} : Ya saya akan membenarkan langkah-langkah yang salah tadi mbak sampai betul.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM subjek R₁ :

- 1) Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan R_{1.21}. Dan yakin langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah tepat berdasarkan pernyataan R_{1.24}.
- 2) Melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.
- 3) Memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah. Alasan Subjek R₁ adalah “Ya saya akan membenarkan langkah-langkah yang salah tadi mbak sampai betul”.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₁ dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) ***Planning*** (rencana)

Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek R₁ memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah: Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan akan melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

2) *Monitoring*

Subjek R₁ memantau caranya dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₁ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah yakin langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah benar, dan yakin perbaikan yang dilakukan sudah benar.

d. **Metakognisi dalam Memeriksa Kembali Solusi yang Diperoleh**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R₁ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM:

P : Itu tadi jawaban kamu?

R_{1.27} : Ya.

P : Jadi jumlah uang yang diterima tukang parkir berapa?

R_{1.28} : Di jawaban saya tulis jadi, jumlah uang yang diterima tukang parkir adalah Rp 174.000 + Rp 130.000 = Rp 304.000,00 yaitu hasilnya.

P : Apa kamu yakin dengan jawabanmu itu?

R_{1.29} : (mengecek langkah-langkah pengerjaannya) yakin mbak.

P : Mengapa kamu yakin?

R_{1.30} : Saya rasa caranya sudah benar dan hasilnya juga benar.

P : Apakah soal tadi bisa diselesaikan dengan cara lain?

R_{1.31} : Bisa mbak.

P : Mengapa?

R_{1.32} : Karena soal tadi kan berhubungan dengan SPLDV, jadi bisa diselesaikan dengan cara eliminasi atau substitusi.

P : Misalnya kamu disuruh menyelesaikan dengan cara lain bisa?

R_{1.33} : Insya'Allah bisa.

P : Baik. Saya rasa sudah cukup. Terimakasih atas waktunya.

R_{1.34} : Ya sama sama mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM subjek R₁ :

- 1) Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai berdasarkan pernyataan R_{1.29}.
- 2) Mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan R_{1.28}.
- 3) Memberikan argumen bahwa hasil yang diperoleh benar berdasarkan pernyataan R_{1.28}. dan yakin bahwa hasil yang diperoleh sudah benar berdasarkan pernyataan R_{1.29}.
- 4) Menyebutkan bahwa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain berdasarkan pernyataan R_{1.31}.
- 5) Memberikan alasan mengapa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain berdasarkan pernyataan R_{1.32}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₁ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh subjek R_1 memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan, dan berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2) *Monitoring*

Subjek R_1 memantau caranya dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai dan mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Subjek R_1 memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2. Analisis Data Subjek R₂ (Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif *Refleksif*)

Berikut adalah hasil jawaban R₂:

Nama: elga Rahma
VIII B/14

Sepeda motor : x
mobil : y

84 kendaraan = { sepeda motor + mobil }

Jumlah roda seluruhnya = 220

tarif parkir spd motor (x) = 3000
" mobil (y) = 5000

ditanya : jumlah uang yang diterima tukang parkir

$$\begin{array}{r} x + y = 84 \quad \times 2 = 2x + 2y = 168 \\ 2x + 4y = 220 \quad \times 1 = 2x + 4y = 220 \\ \hline -2y = -52 \\ y = 26 \end{array}$$

$x + y = 84$
 $x + 26 = 84$
 $x = 84 - 26$
 $x = 58$

$(58 \times 3000) + (26 \times 5000)$
 $= 174.000 + 130.000$
 $= 304.000$

Jadi jumlah uang yang diterima tukang parkir 304.000

Gambar 4.2

Jawaban Tertulis Subjek R₂

Dari hasil jawaban R₂, berikut adalah pembahasan metakognisinya:

a. Metakognisi dalam Memahami Masalah

R₂ mampu menuliskan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal, dan dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara konfirmasi yang menunjukkan bahwa R₂ mampu menjelaskan

dengan benar setiap jawaban yang ia tuliskan. Berikut cuplikan wawancaranya:

- P : R₂, sudah dibaca soalnya?*
- R_{2.1} : Sudah.*
- P : Paham apa tidak?*
- R_{2.2} : Lumayan paham.*
- P : Apa pertama kali yang kamu pahami atau kamu tangkap dari soal?*
- R_{2.3} : Emm.. di sebuah parkiran itu ada 84 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dan mobil. Jumlah roda seluruhnya itu ada 220. Dan tarif untuk parkir sepeda motor itu 3.000 dan mobilnya 5.000.*
- P : Kamu yakin itu yang diketahui?*
- R_{2.4} : Yakin.*
- P : Mengapa kamu yakin dan mengatakan itu yang diketahui?*
- R_{2.5} : Karena disoal kan sudah ada. Sudah dicantumkan.*
- P : Terus di soal itu yang ditanyakan apa?*
- R_{2.6} : Jumlah uang yang diterima tukang parkir.*
- P : Kamu yakin itu yang ditanyakan?*
- R_{2.7} : Yakin mbak. Kan di soal ada kalimat hitunglah jumlah uang yang diterima tukang parkir tersebut, jadi itu yang ditanyakan.*
- P : Setelah itu apa yang akan kamu lakukan?*
- R_{2.8} : Dari yang diketahui itu saya misalkan dulu.*
- P : Bagaimana kamu memisalkannya?*
- R_{2.9} : Itu yang sepeda motor saya misalkan x dan mobil saya misalkan y.*
- P : Setelah itu?*
- R_{2.10} : Setelah saya misalkan, saya bentuk menjadi model matematika.*
- P : Kenapa kamu jadikan model matematika dulu?*
- R_{2.11} : Agar mudah mengerjakannya.*
- P : Coba bagaimana model matematikanya?*
- R_{2.12} : Model matematikanya $x + y = 84$ dan $2x + 4y = 220$.*
- P : Yakin itu betul?*
- R_{2.13} : Yakin mbak. Karena saya membuatnya dengan melihat dari yang diketahui.*

Berdasarkan jawaban tes tulis dan transkrip wawancara di atas, terungkap bahwa dalam memahami masalah TPMM subjek R₂:

- 1) Dapat menyebutkan apa yang diketahui berdasarkan pernyataan R_{2.3}.

- 2) Memberikan alasan mengapa hal-hal tersebut yang diketahui dalam soal berdasarkan pernyataan R_{2.5}. Dan yakin bahwa apa yang diketahui sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.4}.
- 3) Dapat menyebutkan apa maksud dan yang ditanyakan dalam soal berdasarkan pernyataan R_{2.6}.
- 4) Memberikan alasan mengapa itu yang ditanyakan dan yakin bahwa apa yang ditanyakan sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.7}.
- 5) Dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau model matematika berdasarkan pernyataan R_{2.9} dan R_{2.12}.
- 6) Memberikan alasan mengapa memisalkan dan membuat model matematika berdasarkan pernyataan R_{2.3}. Dan yakin bahwa permasalahan dan model matematika yang dibuat sudah betul berdasarkan pernyataan R_{2.13}.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₂ dalam memahami masalah berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

1) *Planning (rencana)*

Dalam memahami masalah subjek R₂ memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memahami masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menentukan apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.

2) *Monitoring*

Subjek R₂ memantau caranya dalam memahami masalah, diantaranya adalah memberikan alasan yang logis mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui, mengapa mengatakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₂ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memahami masalah, diantaranya adalah: memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, dan model matematika yang dibuat sudah benar.

b. **Metakognisi dalam Merencanakan Pemecahan Masalah**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R₂ dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM:

P : Apakah dari yang diketahui dengan yang ditanyakan itu berhubungan?

R_{2.14} : Berhubungan.

P : Mengapa?

R_{2.15} : Menurut saya dari yang diketahui itu bisa digunakan untuk mencari jawaban dari apa yang ditanyakan. Jadi menurut saya itu berhubungan.

P : Apa kamu tahu soal tadi tentang apa?

R_{2.16} : Tahu. Tentang SPLDV.

P : Sebelumnya pernah nggak kamu menjumpai soal seperti ini?

R_{2.17} : Belum. Tapi kalau soal yang sejenis SPLDV sudah pernah.

P : Kamu bisa ya mengerjakan soal tadi?

R_{2.18} : Bisa.

P : Mengapa?

R_{2.19} : Karena dulu sudah pernah mendapat soal SPLDV. Jadi saya yakin bisa mengerjakan.

P : Ada berapa cara untuk menyelesaikan SPLDV?

R_{2.20} : Kalau tidak salah ada 4.

P : Apa saja itu?

R_{2.21} : Ada eliminasi, substitusi, grafik dan gabungan eliminasi dan substitusi.

P : Terus kamu pakai cara yang mana?

R_{2.22} : Saya pakai cara yang gabungan eliminasi-substitusi.

P : Kenapa pakai cara yang itu?

R_{2.23} : Karena saya lupa cara yang grafik jadi pakai gabungan saja lebih mudah dan lebih cepat mengerjakannya.

P : Kamu yakin bisa menyelesaikannya dengan cara gabungan?

R_{2.24} : Yakin mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM subjek R₂ :

- 1) Menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan R_{2.14}.
- 2) Memberikan alasan mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan dan yakin bahwa hubungan yang ditunjukkan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan itu sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.15}.
- 3) Menggunakan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal yaitu menggunakan cara gabungan berdasarkan pernyataan R_{2.22}.
- 4) Memberikan alasan mengapa menggunakan cara gabungan untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan R_{2.23}. Dan yakin cara yang akan digunakan sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.24}.

- 5) Mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan yaitu masalah yang berkaitan dengan SPLDV berdasarkan pernyataan R_{2.17}.
- 6) Memberikan alasan mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan yakin cara penyelesaian yang diingat tadi benar berdasarkan pernyataan R_{2.19}.
- 7) Menyebutkan pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu SPLDV berdasarkan pernyataan R_{2.16}.
- 8) Memberikan alasan mengapa menggunakan pengetahuan awal tersebut untuk menyelesaikan soal dan yakin pengetahuan awal yang digunakan sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.19}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₂ dalam merencanakan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning (rencana)*

Dalam merencanakan pemecahan masalah subjek R₂ memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan

dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

2) *Monitoring*

Subjek R₂ memantau caranya dalam merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₂ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam merencanakan pemecahan masalah, diantaranya adalah memutuskan dan yakin hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal ini dan yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat.

c. Metakognisi dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R₂ dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM:

P : Kamu sudah mengerjakan soalnya?

R_{2.25} : Sudah.

P : Sekarang jelaskan bagaimana langkah-langkah kamu menyelesaikan soal tersebut?

R_{2.26} : Pertama saya tulis dulu model matematikanya tadi. Kemudian saya kalikan persamaan $x + y = 84$ dengan 2 dan persamaan $2x + 4y = 220$ saya kalikan 1.

P : Kenapa kamu mengalikannya?

R_{2.27} : Ya agar koefisien dari x nya sama.

P : Untuk apa kamu samakan koefisien x ?

R_{2.28} : Supaya nilai x nya habis jadi bisa dicari nilai y nya.

P : Ow begitu. Terus bagaimana cara mencari nilai y ?

R_{2.29} : Saya kurangi persamaan $2x + 2y = 168$ dengan persamaan $2x + 4y = 220$ sehingga ketemu nilai $y = 26$.

P : Ooo..terus bagaimana selanjutnya?

R_{2.30} : Saya cari nilai x nya mbak.

P : Bagaimana caranya?

R_{2.31} : Saya ambil persamaan yang $x + y = 84$ terus nilai y nya saya substitusikan ke persamaan tersebut, jadi ketemu nilai $x = 58$

P : Terus bagaimana?

R_{2.32} : Ya tinggal dicari jumlah uang parkir untuk sepeda motor dan mobil.

P : Bagaimana caranya?

R_{2.33} : Tinggal mengalikan 58 dikali 3.000 ketemu 174.000, itu untuk sepeda motor. Sedangkan untuk mobil 26 dikalikan 5.000 ketemu 130.000. Setelah itu dua-duanya dijumlahkan ketemu 304.000. Itulah jumlah uang yang diterima tukang parkir.

P : Kamu yakin langkah-langkah tadi sudah betul?

R_{2.34} : Yakin mbak.

P : Perlu perbaikan atau tidak? Mengapa?

R_{2.35} : Tidak. Karena menurut saya langkah-langkah dan jawaban itu sudah betul.

P : Misalnya langkah-langkah kamu tadi ada yang salah apa kamu akan memperbaikinya?

R_{2.36} : Ya. Saya akan memperbaiki langkah-langkah yang salah.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM subjek R₂ :

- 1) Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan R_{2.26}, R_{2.27}, R_{2.28}, R_{2.29}, R_{2.30}, R_{2.31}, R_{2.33}. Dan yakin langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah tepat berdasarkan pernyataan R_{2.34}.
- 2) Melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.
- 3) Memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah. Alasan Subjek R₂ adalah “Saya akan memperbaiki langkah-langkah yang salah”.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₂ dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek R₂ memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah: Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal, dan akan melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

2) *Monitoring*

Subjek R₂ memantau caranya dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal dan memberikan alasan mengapa harus melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₂ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah yakin langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah benar, dan yakin perbaikan yang dilakukan sudah benar.

d. **Metakognisi dalam Memeriksa Kembali Solusi yang Diperoleh**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek R₂ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM:

P : Itu jawaban kamu ya?

R_{2.37} : Ya.

P : Berapa hasilnya?

R_{2.38} : Jadi, jumlah uang yang diterima tukang parkir adalah Rp 174.000 + Rp 130.000 = Rp 304.000,00.

P : Apa kamu yakin dengan jawabanmu itu?

R_{2.39} : (mengecek langkah-langkah pengerjaannya) yakin mbak.

P : Mengapa?

R_{2.40} : Karena menurut saya caranya sudah benar dan hasilnya juga benar.

P : Apakah kamu bisa menyelesaikan soal tadi dengan cara lain?

R_{2.41} : Insya'Allah bisa. Karena dulu sudah pernah diajari.

P : Baik. Saya rasa cukup. Terimakasih atas waktunya.

R_{2.42} : Ya mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM subjek R₂ :

- 1) Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai berdasarkan pernyataan R_{2.39}.
- 2) Mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan R_{2.38}.
- 3) Memberikan argumen bahwa hasil yang diperoleh benar berdasarkan pernyataan R_{2.38}. Dan yakin hasil yang diperoleh sudah benar berdasarkan pernyataan R_{2.39}.
- 4) Menyebutkan bahwa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain berdasarkan pernyataan R_{2.41}.
- 5) Memberikan alasan mengapa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain berdasarkan pernyataan R_{2.41}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek R₂ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut:

1) ***Planning (rencana)***

Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh subjek R₂ memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memeriksa

kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan, dan berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2) *Monitoring*

Subjek R₂ memantau caranya dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai dan mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek R₂ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

soal. Hasil wawancara untuk konfirmasi menunjukkan bahwa I₁ memahami dan mampu menjelaskan setiap jawaban yang dia tuliskan, berikut cuplikan wawancaranya:

P : I₁, tadi kamu sudah membaca soal yang saya berikan?

I_{1.1} : Sudah.

P : Apakah kamu paham soalnya?

I_{1.2} : Lumayan bingung mbak.

P : Sekarang coba kemukakan apa yang pertama kali kamu ketahui dari soal itu!

I_{1.3} : Di sebuah tempat parkir terdapat 84 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dan mobil. Jumlah roda seluruhnya adalah 220 buah. Tarif parkir untuk sepeda motor Rp3.000,00 dan untuk mobil Rp5.000,00.

P : Kamu yakin itu yang diketahui?

I_{1.4} : Ya mbak yakin.

P : Mengapa?

I_{1.5} : Karena kata-kata tersebut sudah terdapat dalam soal.

P : Tapi kenapa tidak kamu tulis di lembar jawaban?

I_{1.6} : He.e.e lupa mbak.

P : Terus, yang ditanyakan apa?

I_{1.7} : Yang ditanyakan itu jumlah uang yang diterima tukang parkir.

P : Kamu yakin itu yang ditanyakan?

I_{1.8} : Yakin.

P : Mengapa kamu yakin?

I_{1.9} : Karena disoal ini terdapat kata hitunglah, maka itu yang ditanyakan.

P : Kamu juga lupa tidak menulis yang ditanyakan?

I_{1.10} : He.e.e. Ya mbak.

P : Terus selanjutnya apa yang akan kamu lakukan?

I_{1.11} : Memisalkan apa yang diketahui.

P : Bagaimana permisalannya?

I_{1.12} : Saya misalkan yang sepeda motor jadi x dan mobil jadi y.

P : Mengapa kamu misalkan?

I_{1.13} : Agar mudah menyelesaikannya.

P : Terus setelah dimisalkan?

I_{1.14} : Saya langsung mengerjakannya.

Berdasarkan jawaban tes tulis dan transkrip wawancara di atas, terungkap bahwa dalam memahami masalah TPMM subjek I₁:

- 1) Dapat menyebutkan apa yang diketahui berdasarkan pernyataan I_{1.3}.
- 2) Memberikan alasan mengapa hal-hal tersebut yang diketahui dalam soal berdasarkan pernyataan I_{1.4}. Dan yakin bahwa apa yang diketahui sudah benar berdasarkan pernyataan I_{1.5}.
- 3) Dapat menyebutkan apa maksud dan yang ditanyakan dalam soal berdasarkan pernyataan I_{1.7}.
- 4) Memberikan alasan mengapa itu yang ditanyakan berdasarkan pernyataan I_{1.8}. Dan yakin bahwa apa yang ditanyakan sudah benar berdasarkan pernyataan I_{1.9}.
- 5) Dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri berdasarkan pernyataan I_{1.12}.
- 6) Memberikan alasan mengapa memisalkan dan yakin bahwa permasalahan yang dibuat sudah benar berdasarkan pernyataan I_{1.13}.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I₁ dalam memahami masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam memahami masalah subjek I₁ merencanakan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memahami masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menyebutkan tentang apa yang diketahui, apa yang

ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.

2) *Monitoring*

Subjek I_1 memantau caranya dalam memahami masalah, diantaranya adalah: memberikan alasan yang logis mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui, mengapa mengatakan itu yang ditanyakan dalam soal dan mengapa permisalan tersebut yang dibuat.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek I_1 memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memahami masalah, diantaranya adalah: memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan dan permisalan yang dibuat sudah benar.

b. **Metakognisi dalam Merencanakan Pemecahan Masalah**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I_1 dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM:

P : Apakah dari yang diketahui dengan yang ditanyakan itu berhubungan?

I_{1.15} : Gak ngerti mbak.

P : Kog nggak ngerti? Lah tadi waktu mengerjakan bagaimana?

I_{1.16} : Ya langsung saya kerjakan saja mbak. Seperti yang dulu pernah diajarkan.

P : Kamu tahu soal tadi tentang apa?

I_{1.17} : Kalau tidak salah mirip SPLDV.

P : Sebelumnya kamu pernah menjumpai soal kayak tadi?

- I_{1.18} : Belum.*
- P : Kamu bisa ya mengerjakan soal tadi?*
- I_{1.19} : he.he. Ya lumayan.*
- P : Mengapa kok lumayan?*
- I_{1.20} : Karena saya agak lupa mbak cara menyelesaikan SPLDV.*
- P : Menurut kamu ada berapa cara untuk menyelesaikan SPLDV?*
- I_{1.21} : Emm.. berapa ya? Tiga mungkin mbak.*
- P : Apa saja?*
- I_{1.22} : Eliminasi, Substitusi, gabungan eliminasi sama substitusi.*
- P : Kalau kamu pakai cara yang mana?*
- I_{1.23} : Gabungan eliminasi sama substitusi.*
- P : Kenapa pakai cara yang itu?*
- I_{1.24} : Soalnya seingat saya dulu kalau ngerjakan SPLDV pakai cara itu.*
- P : Kamu yakin bisa menyelesaikannya dengan cara gabungan?*
- I_{1.25} : Yakin gak yakin mbak. Soalnya agak lupa.he.e.*

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM subjek I₁ :

- 1) Tidak menunjukkan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan I_{1.15}.
- 2) Menggunakan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal yaitu menggunakan cara gabungan berdasarkan pernyataan I_{1.23}.
- 3) Memberikan alasan mengapa menggunakan cara gabungan untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan I_{1.24}. Dan kurang yakin cara yang akan digunakan sudah benar berdasarkan pernyataan I_{1.25}.
- 4) Mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan yaitu masalah yang berkaitan dengan SPLDV berdasarkan pernyataan I_{1.17}.

- 5) Memberikan alasan mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan berdasarkan pernyataan I_{1.24}. Dan kurang yakin cara penyelesaian yang diingat tadi benar berdasarkan pernyataan I_{1.25}.
- 6) Menyebutkan pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal yaitu SPLDV dan memberikan alasan mengapa menggunakan pengetahuan awal tersebut untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan I_{1.17}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I₁ dalam merencanakan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning (rencana)*

Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek I₁ tidak menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

2) *Monitoring*

Subjek I₁ tidak memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan,

memberikan alasan yang logis mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, memberikan alasan yang logis mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek I_1 tidak yakin menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, kurang yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat, dan yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal tersebut.

c. **Metakognisi dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I_1 dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM:

P : Kamu tadi sudah mengerjakan soalnya ya?

I_{1.26} : Sudah mbak.

P : Coba sekarang jelaskan langkah-langkah kamu dalam menyelesaikan soal tadi!

I_{1.27} : Pertama saya menuliskan $x + y = 84$ dan $2x + 4y = 220$.

P : Kamu dapat dari mana persamaan tadi?

I_{1.28} : Dari yang diketahui tadi mbak.

P : Terus?

- I_{1.29}* : Saya mengalikan $x + y = 84$ dengan 2 dan yang persamaan $2x + 4y = 220$ saya kalikan 1. Terus saya jumlahkan ketemu hasilnya $y = 26$.
- P* : Terus mencari nilai x nya bagaimana?
- I_{1.30}* : Ya yang nilai $y = 26$ tadi saya masukkan ke persamaan $2x + 4y = 220$ ketemu nilai $x = 43$.
- P* : Kamu yakin jawaban kamu tadi sudah benar?
- I_{1.31}* : Kayaknya sudah mbak. Tapi gak tahu lagi.
- P* : Kamu tadi sudah mengecek jawaban kamu?
- I_{1.32}* : he.e. tidak.
- P* : Baiklah kalau begitu. Selanjutnya kamu apakan nilai x dan y tadi?
- I_{1.33}* : Saya hitung jumlah uang parkir untuk mobil (sambil menunjuk hasil jawaban tulis $26 \times 5.000 = 130.000$) sedangkan jumlah uang parkir untuk sepeda motor ini (sambil menunjuk hasil jawaban tulis $43 \times 3.000 = 129.000,00$). Kemudian saya jumlahkan kedua-duanya ketemu Rp 259.000,00.
- P* : Apakah kamu yakin langkah-langkah tadi sudah betul?
- I_{1.34}* : Em.em. kurang yakin.
- P* : Kamu tadi sudah mengeceknya?
- I_{1.35}* : Sudah sih tapi gak tahu ada yang salah apa tidak. Bingung mbak.he.e.e
- P* : Kamu tadi memperbaiki jawabannya atau tidak?
- I_{1.36}* : Tidak mbak. Sudah bingung.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM subjek I_1 :

- 1) Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan $I_{1.27}$, $I_{1.29}$, $I_{1.30}$, $I_{1.33}$. Dan kurang yakin langkah-langkah yang digunakan dalam menyelesaikan masalah sudah benar berdasarkan pernyataan $I_{1.34}$.
- 2) Tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah berdasarkan pernyataan $I_{1.36}$.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I_1 dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek I_1 melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi subjek I_1 tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

2) *Monitoring*

Subjek I_1 memantau caranya dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Akan tetapi subjek I_1 tidak memberikan alasan yang logis mengapa tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Subjek I_1 tidak memeriksa kembali cara yang digunakan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah tidak yakin cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah benar dan tidak yakin melakukan perbaikan.

d. Metakognisi dalam Memeriksa Kembali Solusi yang Diperoleh

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I₁ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM:

P : Ketemu berapa jawaban kamu tadi?

I_{1.37} : 259.000

P : Yakin jawaban dan langkah kamu tadi gak ada yang salah?

I_{1.38} : Gak yakin mbak.he.e.e.

P : Kenapa?

I_{1.39} : Gak tahu mbak bingung..

P : Sudah dicek semua?

I_{1.40} : Tidak.

P : Misalnya kamu disuruh menyelesaikan dengan cara lain bisa?

I_{1.41} : Gak tahu mbak.

P : Ya sudah kalau begitu. Saya rasa cukup. Terimakasih atas waktunya.

I_{1.42} : Sama-sama mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM subjek I₁ :

- 1) Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai berdasarkan pernyataan I_{1.40}.
- 2) Tidak mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan I_{1.40}.
- 3) Tidak menyebutkan bahwa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain dan tidak memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain berdasarkan pernyataan I_{1.41}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I₁ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh subjek I₁ tidak memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: tidak berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2) *Monitoring*

Subjek I₁ tidak memantau caranya dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Subjek I₁ tidak memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah tidak yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah

benar, tidak yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

4. Analisis Data Subjek I₂ (Siswa yang Memiliki Gaya Kognitif *Impulsif*)

Berikut adalah hasil jawaban I₂:

Nama : Sonya Ella I.
VIII - B
33

! jawab :
misal : sepeda motor : x
jumlah mobil : y

(I)

$$\begin{array}{r} x + y = 220 \\ 2x + 4y = 220 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} x_1 | 2x + 4y = 220 \text{ buah} \\ x_2 | 4x + 8y = 220 \text{ buah} \\ \hline -3y = 52 \\ y = \underline{\underline{26}} \end{array}$$

(II)

$$\begin{array}{r} x + y = 84 \\ x + 26 = 84 \\ \hline x = 84 - 26 \\ = \underline{\underline{58}} \end{array}$$

(III)

$$\begin{array}{r} (58 \times \text{Rp. } 3.000,00) + (26 \times \text{Rp. } 5.000,00) \\ = 174 \quad + \quad 130 \\ = \text{Rp. } 304.000,00 \end{array}$$

Gambar 4.4

Jawaban Tertulis Subjek I₂

Dari hasil jawaban I₂, berikut adalah pembahasan metakognisinya:

a. Metakognisi dalam Memahami Masalah

I₂ tidak menuliskan apa yang diketahui, tidak menuliskan apa yang ditanyakan, tidak menuliskan apa maksud dari soal, dan dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain akan tetapi bentuknya salah. Hasil wawancara untuk konfirmasi menunjukkan bahwa I₂ begitu memahami dan kurang mampu menjelaskan setiap jawaban yang dia tuliskan, berikut cuplikan wawancaranya:

P : I₂, kamu sudah membaca soalnya?

I_{2.1} : Sudah mbak.

P : Apakah kamu paham soalnya?

I_{2.2} : Lumayan.he.e.e

P : Apa yang kamu ketahui dari soal tadi?

I_{2.3} : Sebuah tempat parkir terdapat 84 kendaraan yang terdiri dari sepeda motor dan mobil. Jumlah roda seluruhnya adalah 220 buah. Tarif parkir untuk sepeda motor Rp3.000,00 dan untuk mobil Rp5.000,00.

P : Kamu yakin itu yang diketahui?

I_{2.4} : Yakin.

P : Kenapa?

I_{2.5} : Soalnya tadi di soal ada kayak gitu.

P : Waktu mengerjakan tadi kamu tulis apa tidak yang diketahui?

I_{2.6} : Tidak.

P : Kenapa?

I_{2.7} : Terburu-buru mbak.

P : Terus, yang ditanyakan apa?

I_{2.8} : Jumlah uang yang diterima tukang parkir.

P : Benar itu yang ditanyakan?

I_{2.9} : Ya kayaknya. Soalnya di soal begitu.

P : Kamu juga lupa tidak menulis yang ditanyakan?

I_{2.10} : he.e.e ya mbak. Soalnya sudah agak lupa langkah-langkah mengerjakannya.

P : Baik. Terus apa yang kamu lakukan?

I_{2.11} : Pertama saya misalkan x untuk sepeda motor dan y untuk mobil.

- P* : Mengapa kamu misalkan?
- I_{2.13}* : Karena seingat saya dulu diajari cara mengerjakannya begitu.
- P* : Setelah itu bagaimana?
- I_{2.14}* : Saya buat model matematikanya.
- P* : Bagaimana model matematikanya?
- I_{2.15}* : $x + y = 220$ dan $2x + 4y = 220$.
- P* : Kamu yakin itu model matematikanya?
- I_{2.16}* : Agak gak yakin sih mbak.
- P* : Kenapa?
- I_{2.17}* : Soalnya takut salah.
- P* : Kalau tidak yakin kenapa kamu tulis?
- I_{2.18}* : Daripada gak ada jawabannya ya sudah saya tulis itu saja.

Berdasarkan jawaban tes tulis dan transkrip wawancara di atas, terungkap bahwa dalam memahami masalah TPMM subjek *I₂*:

- 1) Dapat menyebutkan apa yang diketahui berdasarkan pernyataan *I_{2.3}*.
- 2) Memberikan alasan mengapa hal-hal tersebut yang diketahui dalam soal berdasarkan pernyataan *I_{2.5}*. Dan yakin bahwa apa yang diketahui sudah benar berdasarkan pernyataan *I_{2.4}*.
- 3) Dapat menyebutkan apa maksud dan yang ditanyakan dalam soal berdasarkan pernyataan *I_{2.8}*.
- 4) Memberikan alasan mengapa itu yang ditanyakan dan kurang yakin bahwa apa yang ditanyakan sudah benar berdasarkan pernyataan *I_{2.9}*.
- 5) Dapat menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri dan membuat model matematika berdasarkan pernyataan *I_{2.11}* dan *I_{2.15}*.
- 6) Tidak memberikan alasan yang logis mengapa memisalkan dan membuat model matematika berdasarkan pernyataan *I_{2.13}*. Dan kurang

yakin bahwa permisalan dan model matematika yang dibuat sudah betul berdasarkan pernyataan I_{2.16}.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I₂ dalam memahami masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam memahami masalah subjek I₂ merencanakan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memahami masalah, diantaranya adalah: berpikir dan menyebutkan tentang apa yang diketahui, apa yang ditanyakan, apa maksud dari soal dan menyatakan permasalahan dengan kalimat sendiri atau bentuk lain.

2) *Monitoring*

Subjek I₂ memantau caranya dalam memahami masalah, diantaranya adalah memberikan alasan yang logis mengapa mengungkapkan data-data itu yang diketahui dan mengapa mengatakan itu yang ditanyakan dalam soal. Akan tetapi Subjek I₂ tidak memberikan alasan yang logis mengapa permisalan dan model matematika tersebut yang dibuat.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Subjek I₂ memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memahami masalah, diantaranya adalah: memutuskan dan yakin bahwa apa yang diketahui, apa yang ditanyakan sudah benar. Akan tetapi

Subjek I_2 kurang yakin permisalan dan model matematika yang dibuat sudah benar.

b. Metakognisi dalam Merencanakan Pemecahan Masalah

Bentuk Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I_2 dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM:

P : Apakah menurut kamu yang ditanyakan sama yang diketahui berhubungan?

I_{2.19} : Gak tau mbak.

P : Apa pengetahuan yang kamu ingat dari soal tadi?

I_{2.20} : Saya jadi ingat pelajaran SPLDV dulu.

P : Memangnya dulu pernah dapat soal seperti itu?

I_{2.21} : Belum. Tapi bentuk soalnya kayak soal di SPLDV.

P : Ada berapa cara menyelesaikan SPLDV?

I_{2.22} : Em.. yang saya ingat ada eliminasi, substitusi dan gabungan eliminasi sama substitusi.

P : Kamu tadi bisa ya mengerjakan soalnya?

I_{2.23} : Ya bisa. Tapi Gak tahu salah apa tidak.

P : Kamu tadi pakai cara mana menyelesaikannya?

I_{2.24} : Gabungan eliminasi sama substitusi.

P : Kenapa pakai cara yang itu?

I_{2.25} : Soalnya yang lumayan saya ingat ya itu.

P : Kamu yakin bisa menyelesaikannya dengan cara gabungan?

I_{2.26} : Lumayan mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam merencanakan pemecahan masalah TPMM subjek I_2 :

- 1) Tidak menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan berdasarkan pernyataan $I_{2.91}$.

- 2) Menggunakan strategi atau cara untuk menyelesaikan soal yaitu menggunakan cara gabungan berdasarkan pernyataan I_{2.24}.
- 3) Memberikan alasan mengapa menggunakan cara gabungan untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan I_{2.25}. Dan kurang yakin cara yang akan digunakan sudah benar berdasarkan pernyataan I_{2.26}.
- 4) Mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan yaitu masalah yang berkaitan dengan SPLDV berdasarkan pernyataan I_{2.20}.
- 5) Memberikan alasan mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan kurang yakin cara penyelesaian yang diingat tadi benar berdasarkan pernyataan I_{2.21}.
- 6) Menyebutkan pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal dan memberikan alasan mengapa menggunakan pengetahuan awal tersebut untuk menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan I_{2.20}.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I₂ dalam merencanakan pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam merencanakan pemecahan masalah, subjek I₂ tidak menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang

ditanyakan, menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan berpikir tentang pengetahuan awal apa yang akan digunakan untuk menyelesaikan soal.

2) *Monitoring*

Subjek I₂ tidak memberikan alasan yang logis mengapa terdapat hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan, memberikan alasan yang logis mengapa menggunakan strategi atau cara gabungan untuk menyelesaikan soal, memberikan alasan yang logis mengapa harus mengingat masalah yang pernah diselesaikan yang memiliki kemiripan dengan masalah yang akan dipecahkan dan mengapa harus menggunakan pengetahuan awal untuk menyelesaikan soal.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek I₂ tidak yakin menemukan hubungan antara apa yang diketahui dengan yang ditanyakan sudah benar, kurang yakin cara gabungan yang akan digunakan sudah tepat, yakin pengetahuan awal yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah tepat, dan yakin cara yang pernah digunakan pada soal lain bisa digunakan pada soal tersebut.

c. Metakognisi dalam Melaksanakan Rencana Pemecahan Masalah

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I₂ dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM:

P : Sudah kamu kerjakan soalnya?

I_{2.27} : Sudah.

P : Sekarang jelaskan langkah-langkah kamu dalam menyelesaikan soal tadi!

I_{2.28} : Pertama saya tulis persamaan yang tadi $x + y = 220$ dan $2x + 4y = 220$ terus saya kerjakan seperti ini (sambil menunjuk hasil pekerjaannya) sampai akhirnya ketemu nilai $y = 26$.

P : Darimana kamu bisa dapat nilai $y = 26$ itu?

I_{2.29} : Ya dari saya mengerjakan tadi.

P : Yakin langkah dan caranya sudah betul?

I_{2.30} : Gak tau mbak.

P : Kamu tadi sudah mengecek langkah dan jawaban kamu?

I_{2.31} : Gak sempet mbak.

P : Baiklah kalau begitu. Terus mencari x nya bagaimana?

I_{2.32} : Nilai $y = 26$ itu saya masukkan ke persamaan $x + y = 84$. Nanti ketemu nilai $x = 58$

P : Dari mana kamu dapat persamaan $x + y = 84$? Tadi kan tidak ada?

I_{2.33} : Emm.. dari mana ya? (berpikir sebentar) Ya dari yang diketahui di soal tadi mbak.

P : Kenapa tidak sama dengan persamaan yang kamu buat mencari x tadi?

I_{2.34} : Aduh bingung eh mbak.he.e.e

P : Ya sudah tidak apa. Masih bisa lanjut kan?

I_{2.35} : Ya bisa.

P : Terus selanjutnya bagaimana?

I_{2.36} : Menghitung jumlah uang parkir untuk mobil (sambil menunjuk hasil jawaban tulis $26 \times 5.000 = 130.000$) sedangkan jumlah uang parkir untuk sepeda motor ini (sambil menunjuk hasil jawaban tulis $58 \times 3.000 = 174.000,00$). Kemudian saya jumlahkan kedua-duanya ketemu Rp 304.000,00. Seperti itu.

P : Apakah kamu yakin langkah-langkah tadi sudah betul?

I_{2.37} : Kurang tahu mbak.

P : Kamu tadi sudah mengeceknya?

I_{2.38} : Gak saya cek lagi.

P : Perlu dibenarkan apa tidak?

I_{2.39} : Gak tahu mbak bingung.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah TPMM subjek I_2 :

- 1) Melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal dan menjelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan soal berdasarkan pernyataan $I_{2,28}$. Dan kurang yakin langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal sudah benar berdasarkan pernyataan $I_{2,37}$.
- 2) Tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I_2 dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah subjek I_2 melaksanakan rencana sesuai dengan strategi atau cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Akan tetapi subjek I_2 tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

2) *Monitoring*

Subjek I_2 memantau caranya dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah memberikan argumen tentang langkah-langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Akan tetapi subjek I_2 tidak memberikan alasan yang logis mengapa tidak melakukan perbaikan jika ada langkah-langkah yang salah.

3) *Evaluation (evaluasi)*

Subjek I₂ tidak memeriksa kembali cara yang digunakan dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah, diantaranya adalah tidak yakin cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal sudah benar dan tidak yakin melakukan perbaikan.

d. **Metakognisi dalam Memeriksa Kembali Solusi yang Diperoleh**

Berikut ini cuplikan wawancara dengan subjek I₂ dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM:

P : Jawabannya ketemu berapa?

I_{2.40} : 304.000

P : Kamu tadi sudah mengeceknya semuanya?

I_{2.41} : Tidak mbak.

P : Tapi kamu yakin jawabannya sudah betul?

I_{2.42} : Yakin gak yakin mbak.

P : Kenapa?

I_{2.43} : Soalnya takut salah mbak.

P : Kamu bisa menyelesaikannya dengan cara selain cara yang tadi?

I_{2.44} : he.he. belum tahu mbak. Soalnya sudah agaklupa dengan cara lain.

P : Baiklah. Saya rasa cukup. Terimakasih atas waktunya

I_{2.45} : Ya. Sama-sama mbak.

Dari transkrip wawancara di atas terungkap bahwa dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh pada TPMM subjek I₂ :

- 1) Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai.

- 2) Tidak mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan.
- 3) Tidak menyebutkan bahwa soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.
- 4) Tidak memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain.

Berdasarkan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa profil metakognisi subjek I_2 dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1) *Planning* (rencana)

Dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh subjek I_2 tidak memikirkan apa yang akan dilaksanakan untuk dapat memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: tidak berpikir akan mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak berpikir akan mengecek apakah hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak berpikir soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.

2) *Monitoring*

Subjek I_2 tidak memantau caranya dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah: Tidak mengecek langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai, tidak mengecek hasil yang diperoleh benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak

memberikan alasan mengapa soal tersebut tidak bisa diselesaikan dengan cara lain.

3) *Evaluation* (evaluasi)

Subjek I₂ tidak memeriksa kembali cara yang digunakan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, diantaranya adalah tidak yakin langkah-langkah pengerjaannya dari awal sampai selesai sudah benar, tidak yakin hasil yang diperoleh sudah benar dan sesuai dengan yang ditanyakan dan tidak yakin soal tersebut bisa diselesaikan dengan cara lain.